

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Perusahaan mempunyai aktivitas inti dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaannya, yaitu aktivitas penjualan. Aktivitas penjualan merupakan aktivitas pokok yang tidak dapat dipisahkan dari perusahaan dan aktivitas penjualan merupakan sumber pendapatan utama perusahaan. Pendapatan yang berasal dari aktivitas penjualan digunakan sebagai sumber pembiayaan perusahaan dan digunakan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Aktivitas penjualan turut mendukung terwujudnya tujuan perusahaan untuk memperoleh laba yang optimal.

Dalam melakukan aktivitasnya, setiap perusahaan selalu mengharapkan hasil yang terbaik dalam siklus pendapatan. Untuk dapat mewujudkan hasil pendapatan yang diharapkan tersebut diperlukan adanya aktivitas pengendalian di dalam siklus pendapatan. Dengan adanya aktivitas pengendalian di dalam siklus pendapatan, maka manajemen dapat melakukan pengawasan dan pengendalian atas aktivitas yang berkaitan dengan pendapatan yang ada di perusahaan. Selain itu dapat menghasilkan suatu laporan yang dapat dipertanggungjawabkan dan relevan.

Aktivitas pengendalian terdiri dari 5 kategori, antara lain :

1. Pemisahan tugas yang cukup
2. Otoritas yang pantas atas transaksi dan aktivitas
3. Dokumen dan catatan yang memadai
4. Pengendalian fisik atas aktiva dan catatan
5. Pengecekan independen atas pelaksanaan

Dengan adanya aktivitas pengendalian seperti diatas dapat dijadikan sebagai suatu indikator yang baik dalam menentukan apakah siklus pendapatan perusahaan sudah berjalan dengan maksimal dan sebagaimana seharusnya, serta dapat menghindari munculnya tindak kecurangan dan penyelewengan yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.

Dari penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Perusahaan Swalayan Borma. Mengingat bahwa Swalayan BORMA merupakan perusahaan yang bergerak di bidang dagang (jual-beli), yang tentunya memiliki jumlah pendapatan yang banyak, sudah sewajarnya memiliki sistem pengendalian pada siklus pendapatannya, yang sudah terstruktur dengan baik. Dan untuk berikutnya, Perusahaan Swalayan BORMA akan dituliskan sebagai BORMA.

Berdasarkan uraian dan pandangan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul :

“Peranan Aktivitas Pengendalian terhadap Siklus Pendapatan, dengan Studi Kasus pada Perusahaan Swalayan BORMA”

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian diatas, masalah-masalah yang dapat diidentifikasi oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Apakah aktivitas pengendalian yang diterapkan Borma sudah cukup memadai dan dijalankan sesuai dengan yang telah ditetapkan?
2. Sejauh mana peranan aktivitas pengendalian dapat diandalkan sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas pada siklus penjualan dalam Borma?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh gambaran mengenai aktivitas pengendalian yang diterapkan dalam Borma.
2. Menilai keandalan penerapan aktivitas pengendalian sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas siklus pendapatan dalam Borma.

1.4 Kegunaan penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi penulis
untuk menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya mengenai peranan aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan dan merupakan pengalaman

berharga dalam bidang akuntansi khususnya mata kuliah Sistem Pengendalian Manajemen dan untuk mengetahui sampai sejauhmana teori-teori dapat dipraktekan pada kondisi nyata.

2. Bagi Borma

hasil penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur acuan bagi perusahaan untuk mengoptimalkan peranan aktivitas pengendalian guna meningkatkan efektivitas siklus pendapatan, dan memberikan masukan dan sumbangan pemikiran yang berguna untuk mengenal seberapa jauh peranan aktivitas pengendalian sudah diterapkan didalam perusahaan.

3. Untuk pihak lain

dapat menambah informasi dan memberikan gambaran bagi suatu penelitian sejenis dikemudian hari, dan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan kerangka acuan yang akan memberikan arahan secara jelas bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Kerangka pemikiran

Perusahaan pada awal berdirinya mempunyai banyak tujuan yang ingin dicapai atau dengan kata lain suatu perusahaan pasti mempunyai visi dan misi mengapa perusahaan didirikan, tapi dari semuanya itu tujuan utama perusahaan yang paling utama adalah memperoleh laba yang optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan menjalankan aktivitas penjualan. Aktivitas penjualan merupakan salah satu aktivitas penting dalam perusahaan, karena dari aktivitas tersebut terbentuk

sejumlah pendapatan yang dapat digunakan untuk menjalankan operasional perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan, yaitu laba yang sebesar-besarnya untuk mengembangkan perusahaan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti penyelewengan atau kesalahan-kesalahan yang sering terjadi, salah satu usaha yang dilakukan perusahaan adalah dengan menerapkan sistem akuntansi yang baik untuk memperoleh informasi yang tepat dan akurat. Sistem yang baik ditunjang pula dengan pemberlakuan dan pelaksanaan prosedur yang baik pula. Suatu sistem informasi akuntansi dikatakan baik jika mengandung unsur-unsur pengendalian.

Prosedur pengendalian terdiri dari kebijakan dan prosedur yang diciptakan manajemen untuk mendapatkan kepastian yang layak bahwa tujuan perusahaan akan dicapai. Menurut Arens *and* Loebbecke (1997:263-264) lazimnya prosedur pengendalian dapat dipecah menjadi lima kategori :

- Pemisahan tugas yang cukup.
- Otorisasi yang pantas atas transaksi dan aktivitas.
- Dokumen dan catatan yang memadai.
- Pengendalian fisik atas aktiva dan catatan.
- Pengecekan independen atas pelaksanaan.

Agar tujuan perusahaan dapat tercapai, maka perusahaan harus memiliki aktivitas pengendalian yang memadai. Aktivitas pengendalian ini dimulai dari penerimaan

pesanan sampai dengan laporan penerimaan kas dibuat. Pengendalian ini diharapkan dapat membantu usaha perusahaan dalam mencapai kelancaran pendapatan penjualan yang diterima, dalam arti bahwa pendapatan yang diterima sesuai dengan jumlah yang seharusnya diterima pada periode akuntansi tertentu.

Berdasarkan uraian diatas penulis menyusun suatu hipotesis sebagai berikut :

“Aktivitas Pengendalian Berperan dalam Meningkatkan Efektivitas Pada Siklus Pendapatan”

1.6 Metodologi penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis, yaitu suatu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data untuk mendapatkan gambaran mengenai objek yang akan diteliti.

Adapun teknik pengungkapan data dilakukan dengan cara :

a. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian yang diadakan dengan mengadakan peninjauan secara langsung ke objek penelitian untuk mendapatkan data primer dalam hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Data tersebut diperoleh dengan cara :

- Wawancara (*Intevew*)

Digunakan untuk memperoleh informasi dari pihak perusahaan dengan melakukan tanya jawab langsung kepada pihak yang berwenang.

- Pengamatan (*Observation*)

Metode ini digunakan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Dengan cara melakukan pengamatan secara langsung yang berhubungan dengan topik pembahasan skripsi .

- Kuesioner

Menyajikan daftar pertanyaan yang ada hubungannya dengan objek yang ditulis. Daftar pertanyaan ini dibuat berdasarkan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan, kemudian diisi oleh karyawan perusahaan yang bersangkutan.

b. Studi kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk mendapatkan data sekunder sebagai dasar teori dalam memecahkan masalah yang timbul di perusahaan, yang diperoleh dari mempelajari buku-buku perpustakaan, buku-buku wajib, jurnal-jurnal yang terakreditasi serta mempelajari literatur yang berhubungan dengan masalah tersebut.

1.7 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian mengenai peranan aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan dilakukan penulis pada Borma yang terletak pada jalan Jakarta Bandung. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari 5 September 2008 sampai dengan selesai.